



EVALUASI PENGGUNAAN *SYSTEM ELECTRONIC REGISTER (SER)* DENGAN METODE *PIECES* DI PUSKESMAS KARANG PULAU BENGKULU UTARA

Deno Harmanto^{1*}, Haris Dwi Pambudi², Djusmalinar³, Ismail Arifin⁴
¹²³⁴Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, STIKES Sapta Bakti Bengkulu
*Email Korespondensi: deno86sapta@gmail.com

ABSTRAK

Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Karang Pulau Bengkulu Utara baru beroperasi pada tahun 2021. Sistem ini perlu dilakukan pengembangan di karenakan ada beberapa masalah yang ditemukan. Oleh karena itu, perlu dilakukannya evaluasi sistem, yang mana salah satunya adalah dengan menggunakan metode *PIECES* agar sistem yang akan di kembangkan dapat memberikan pelayanan yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi *System Electronic Register (SER)*. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu mendeskripsikan hasil data yang diperoleh. Subyek penelitian berjumlah 4 petugas pendaftaran. Hasil penelitian diketahui pada *System Electronic Register (SER)* dalam aspek *performance* 100% petugas menjawab belum baik pada indikator kelengkapan menu dan 25% petugas menjawab belum baik pada indikator kemudahan penggunaan, aspek *information* 100% petugas menjawab belum baik pada indikator kelengkapan akurasi dan penyajian informasi, aspek *control and security* 100% petugas menjawab baik pada seluruh indikator, aspek *efficiency* 100% petugas menjawab baik pada seluruh indikator, aspek *service* 100% petugas menjawab baik pada seluruh indikator. Perlu adanya perbaikan pada aspek *performance* dan *information* yaitu indikator kelengkapan menu, tampilan menu, akurasi serta penyajian informasi guna meningkatkan kualitas pelayanan pendaftaran.

Kata Kunci : *System Electronic Register, PIECES.*

ABSTRACT

The Puskesmas Management Information System (SIMPUS) at the Karang Pulau Bengkulu Utara Health Center will only operate in 2021. This system needs to be developed because several problems were found. Therefore, it is necessary to evaluate the system, one of which is to use the PIECES method so that the system to be developed can provide quality services. This study aims to evaluate the System Electronic Register (SER). This type of research is descriptive quantitative with a cross sectional approach that describes the results of the data obtained. The research subjects were 4 registration officers. The results of the study found that on the System Electronic Register (SER) in the performance aspect, 100% of the officers answered that they were not good at the menu completeness indicator and 25% of the officers answered that they

were not good at the ease of use indicator. , aspects of control and security 100% of officers answered well on all indicators, aspects of efficiency 100% of officers answered well on all indicators, service aspects of 100% officers answered well on all indicators. It is necessary to improve the performance and information aspects, namely indicators of menu completeness, menu display, accuracy and information presentation in order to improve the quality of registration services.

Keyword: System Electronic Register, PIECES.

PENDAHULUAN

Menurut Permenkes Nomor 43 tahun 2019 tentang Puskesmas menyebutkan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya.

Untuk melaksanakan fungsi puskesmas sebagai tempat penyelenggaraan pelayanan kesehatan, maka sesuai dengan Permenkes RI Nomor 75 Tahun 2014 menyebutkan puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Pemanfaatan teknologi informasi menggunakan sistem yang baik merupakan solusi yang tepat dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan, koordinasi, efisiensi, responsibilitas, pengawasan serta penyediaan informasi secara tepat dan akurat. Kebutuhan sistem informasi pada puskesmas dan pelayanan kesehatan lain bahkan telah ditetapkan sebagai suatu kewajiban, seperti yang tertuang pada undang-undang No.44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit pada pasal 52 ayat 1: "Setiap Rumah Sakit, Puskesmas dan pelayanan kesehatan lainnya wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan pelayanan kesehatan dalam bentuk Sistem Informasi Kesehatan (Ali, 2018).

Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) adalah sebuah sistem informasi yang terintegrasi dan didesain multiuser yang diarsipkan untuk menangani keseluruhan proses manajemen puskesmas (Ali, 2018). Di dalam SIMPUS, memiliki beberapa fitur salah satunya pendataan tentang pendaftaran. Sistem pendaftaran yang dimaksud yaitu System Electronic Register (SER). *System Electronic Register (SER)* adalah sistem yang digunakan oleh para pemakai informasi untuk mengelola data menjadi sebuah informasi yang kemudian hasil dari informasi tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam sebuah proses pengambilan keputusan (Agustiandra & Sabandi, 2019). Dalam memberikan suatu evaluasi terhadap sistem, dapat dilakukan dengan metode PIECES. Metode PIECES digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan pada sistem lama dan memetakan permasalahan yang ada berdasarkan kategori yang disebutkan dalam tiap hurufnya yaitu *Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service*. Dalam setiap tahapan pengembangan, tingkat kepuasan pengguna tidak memiliki standar khusus dalam pengembangannya.

Metode PIECES adalah metode analisis sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik. Dalam menganalisis sebuah sistem, biasanya akan dilakukan terhadap beberapa aspek antara lain adalah kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan (Ragil, 2010). Evaluasi PIECES ini sangat penting untuk

dilakukan sebelum mengembangkan sebuah sistem informasi karena dalam analisis ini biasanya akan ditemukan beberapa masalah utama maupun masalah yang bersifat gejala dari masalah utama. Berdasarkan hal diatas, maka peneliti tertarik membuat penelitian dengan judul "Evaluasi Penggunaan *System Electronic Register* (SER) Menggunakan Metode PIECES Di Puskesmas Karang Pulau Bengkulu Utara".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dengan cara observasi melalui pengamatan, dan pengukuran terhadap variabel yang diteliti. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan melakukan deskripsi mengenai fenomena yang ditemukan, baik yang berupa faktor resiko maupun efek atau hasil. Dari hasil penelitian disajikan apa adanya, peneliti tidak menganalisis mengapa fenomena itu dapat terjadi (Sastroasmoro dan Ismael, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan subyek yaitu sebanyak 4 orang petugas di ruang pendaftaran. Penelitian ini menggunakan data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden yaitu petugas rekam medis di Puskesmas Karang Pulau pada saat dilakukan penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan lembar *checklist* untuk evaluasi dalam penggunaan *System Electronic Register* (SER).

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul Evaluasi Penggunaan *System Electronic Register* (SER) Dengan Metode PIECES di Puskesmas Karang Pulau Bengkulu Utara maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Aspek *Performance* (Kinerja) di Puskesmas Karang Pulau

Tabel 1 Distribusi frekuensi hasil evaluasi aspek *performance* di Puskesmas Karang Pulau Bengkulu Utara

NO	Pertanyaan	Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1	Menurut responden apakah SER mempercepat dalam mengakses informasi?	4	100%	0	0%
2	Menurut responden apakah kecepatan pengoperasian dalam penginputan data < 10 menit (sesuai standar) ?	4	100%	0	0%
3	Menurut responden apakah kelengkapan menu sudah dapat menunjang pelayanan pendaftaran?	0	0%	4	100%
4	Menurut responden apakah bahasa dalam tampilan menu sudah baik?	3	75%	1	25%

Berdasarkan tabel 1 diatas dari 4 orang petugas pendaftaran terdapat 4 (100%) petugas menjawab ya pada indikator *throughput*, 4 (100%) petugas menjawab ya pada indikator *respon time*, 4 (100%) petugas menjawab tidak pada indikator kelengkapan menu, 1 (25%) petugas menjawab tidak pada indikator tampilan menu dan 3 (75%) petugas menjawab tidak pada indikator tampilan menu.

2. Aspek *Information* (Informasi) di Puskesmas Karang Pulau

Tabel 2 Distribusi frekuensi hasil evaluasi aspek *information* di Puskesmas Karang Pulau Bengkulu Utara

NO	Pertanyaan	Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1	Menurut responden apakah data yang dihasilkan sudah akurat?	0	0%	4	100%
2	Menurut responden apakah informasi yang dibutuhkan puskesmas sudah lengkap?	4	100%	0	0%
3	Menurut responden apakah penyajian data sudah sesuai standar?	0	0%	4	100%
4	Menurut responden apakah data bisa didapatkan sewaktu-waktu?	4	100%	0	0%

Berdasarkan table 2 diatas dari 4 orang petugas pendaftaran terdapat 4 (100%) petugas menjawab tidak pada indikator accuracy (akurat), 4 (100%) petugas menjawab ya pada indikator relevansi informasi, 4 (100%) petugas menjawab tidak pada indikator penyajian informasi dan 4 (100%) petugas menjawab ya pada indikator akses informasi.

3. Aspek *Control and security* (Kontrol dan keamanan) di Puskesmas Karang Pulau

Tabel 3 Distribusi frekuensi hasil evaluasi aspek *control and security* di Puskesmas Karang Pulau Bengkulu Utara

NO	Pertanyaan	Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1	Menurut responden apakah SER sudah menggunakan username dan password?	4	100%	0	0%
2	Menurut responden apakah SER dapat melindungi keamanan dan kerahasiaan data pasien?	4	100%	0	0%

Berdasarkan tabel 3 diatas dari 4 orang petugas pendaftaran terdapat 4 (100%) petugas menjawab ya pada indikator integritas dan 4 (100%) petugas menjawab ya pada indikator keamanan.

4. Aspek *Efficiency* (Efisiensi) di Puskesmas Karang Pulau

Tabel 4 Distribusi frekuensi hasil evaluasi aspek *efficiency* di Puskesmas Karang Pulau Bengkulu Utara

NO	Pertanyaan	Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1	Menurut responden apakah SER mudah untuk dipelajari dan di operasikan?	4	100%	0	0%
2	Menurut responden apakah SER terdapat menu yang bisa memperbaiki data pasien yang salah dalam penginputan?	4	100%	0	0%

Berdasarkan tabel 4 diatas dari 4 orang petugas pendaftaran terdapat 4 (100%) petugas menjawab ya pada indikator usabilitas (kebergunaan), 4 (100%) petugas menjawab ya pada indikator maintabilitas (perbaikan).

5. Aspek *Service* (Pelayanan) di Puskesmas Karang Pulau

Tabel 5 Distribusi frekuensi hasil evaluasi aspek *service* di Puskesmas Karang Pulau Bengkulu Utara

NO	Pertanyaan	Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1	Menurut responden apakah SER dapat diandalkan dalam memenuhi kebutuhan petugas?	4	100%	0	0%
2	Menurut responden apakah mempermudah proses pelayanan pendaftaran?	4	100%	0	0%

Berdasarkan 4.5 diatas dari 4 orang petugas pendaftaran terdapat 4 (100%) petugas menjawab ya pada indikator reliabilitas (keandalan) dan 4 (100%) petugas menjawab ya pada indikator kesederhanaan.

PEMBAHASAN

1. Tinjauan Pengembangan *System Electronic Register* (SER) Berdasarkan Metode *PIECES* pada Aspek *performance* di Puskesmas Karang Pulau

Berdasarkan tabel 1 dari hasil penelitian terdapat seluruh 4 (100%) petugas mengatakan bahwa kelengkapan menu tidak menunjang pelayanan pendaftaran, karena tidak adanya menu registrasi untuk pasien rujukan dan menu rekapitulasi data secara otomatis. Dan terdapat 1 (25%) petugas mengatakan bahwa bahasa yang digunakan dalam tampilan menu SER susah untuk dipahami. Aspek *performance*/kinerja ini terdiri dari indikator *throughput*, *respon time*, kelengkapan dan kemudahan penggunaan.

Pada *System Electronic Register* (SER) belum terdapat menu registrasi pasien rujukan dan menu rekapitulasi data secara otomatis yang mana di butuhkan oleh petugas di Puskesmas. Menu-menu tersebut dapat mempermudah dalam pelayan pendaftaran khususnya pasien rujukan dan pendataan bulanan maupun tahunan guna kebutuhan mutu pelayanan. Menurut Whitten dalam penelitian Lestari (2014), mengatakan bahwa *performance*/kinerja sistem dapat meningkatkan kinerja (hasil kerja) sistem, sehingga menjadi lebih efektif. Kinerja dapat diukur dari *throughput*, *response time*, kemudahan penggunaan dan kelengkapan menu.

Untuk perbaikan dan kelancaran dan kebermanfaatn *System Electronic Register* khususnya pada aspek *performance* masih perlu pengembangan terutama pada indikator kelengkapan menu dan tampilan yaitu menu registrasi sehingga dapat mempermudah dan memperlancar penginputan data pasien serta bahasa yang digunakan dalam tampilan menu SER agar lebih mudah dipahami.

2. Tinjauan Pengembangan *System Electronic Register* (SER) Berdasarkan Metode *PIECES* pada Aspek *information* di Puskesmas Karang Pulau

Berdasarkan tabel 2 dari hasil penelitian terdapat seluruh 4 (100%) petugas

mengatakan bahwa akurasi belum akurat serta penyajian data belum sesuai standar, karena informasi data pada SER hanya meliputi identitas pasien, tanggal dan waktu, diagnosis, pengobatan/tindakan medis. Aspek *information/data* ini terdiri dari indikator akurasi, relevansi informasi, penyajian informasi, aksesibilitas informasi, dan kelengkapan informasi. Seluruh petugas mengatakan bahwa pada indikator akurasi pengisian data pasien masih belum terisi dengan akurat seperti pada NIK dan alamat pasien. Sedangkan untuk indikator penyajian informasi yaitu informasi yang dihasilkan hanya identitas pasien, tanggal dan waktu, diagnosis, pengobatan/tindakan medis serta belum lengkap seperti standar dari PERMENKES No. 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis yaitu identitas pasien, tanggal dan waktu, hasil anamnesis, hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medik, diagnosis, pengobatan/tindakan medis, pelayanan lainnya ke pasien. Selain itu SER di pelayanan kesehatan harus memiliki data yang tepat karena sangat berpengaruh pada ketepatan dari hasil pekerjaan.

Menurut John Burch dan Gary Grudnitski dalam penelitian Lestari (2014), mengatakan bahwa kualitas dari suatu informasi (*quality of information*) tergantung dari empat hal, yaitu informasi harus akurat (*accurate*), penyajian informasi, relevan (*relevance*) dan kelengkapan informasi. Oleh karena itu, aspek *information* pada SER perlu dikembangkan terutama pada indikator akurasi dan penyajian informasi, supaya bisa menghasilkan data atau informasi yang akurat dan valid karena akan sangat berpengaruh pada ketepatan informasi yang dihasilkan.

3. Tinjauan Pengembangan System Electronic Register (SER) Berdasarkan Metode PIECES pada Aspek control and security di Puskesmas Karang Pulau

Berdasarkan tabel 3 dari hasil penelitian terdapat seluruh 4 (100%) petugas mengatakan bahwa SER sudah menggunakan cara untuk mengamankan data dengan menggunakan username dan password, karena username dan password yang ada pada SER merupakan cara untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan data dan dapat di kontrol dengan mudah serta akses ke SER hanya dapat di akses oleh petugas tertentu seperti petugas bagian pendaftaran dan pimpinan puskesmas. Aspek *control/security* ini terdiri dari indikator integritas dan keamanan. Dimana hak akses SER yang sesuai dengan kebutuhan dan peraturan yang berlaku dinilai baik oleh pengguna SER. Keamanan Sistem mengacu pada perlindungan terhadap semua sumber daya informasi perusahaan dari ancaman oleh pihak-pihak yang tidak berwenang.

Dari hasil penelitian diatas sudah sesuai dengan pernyataan yang dinyatakan oleh Supriyatna (2015), sistem menawarkan kontrol yang memadai untuk mengatasi penipuan dan penggelapan dan untuk menjamin keakuratan dan keamanan data dan informasi. Dampak yang akan terjadi jika sistem keamanan SER diperbaharui maka akan mengakibatkan kerentanan keamanan data pasien dari berbagai ancaman yang akan datang seperti peretasan sistem yang mengakibatkan bocornya data pasien ke publik oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Oleh karena itu, perlu adanya pembaharuan dari sistem keamanan SER guna memperbaharui sistem keamanan yang lama agar dapat menyimpan data pasien secara rahasia dan hanya diakses oleh petugas yang diberikan wewenang atau bertanggung jawab terhadap *System Electronic Register* (SER).

4. Tinjauan Pengembangan System Electronic Register (SER) Berdasarkan Metode PIECES pada Aspek efficiency di Puskesmas Karang Pulau

Berdasarkan tabel 4 dari hasil penelitian terdapat seluruh 4 (100%) petugas mengatakan bahwa SER dapat memperbaiki dalam penginputan data yang salah, karena aplikasi SER dalam pengoperasiannya mudah dipahami dan jika terjadi

kesalahan penginputan data pasien mudah diperbaiki. Kemudahan dalam penggunaan ini dapat didukung oleh tampilan menu yang mudah dipahami oleh pengguna sistem SER di Puskesmas Karang Pulau Kabupaten Bengkulu Utara. Indikator dalam aspek *efficiency* yaitu *Usabilitas* (kebergunaan) dan *Maintabilitas* (memperbaiki masalah), walaupun sudah dikatakan baik, salah satu petugas mengatakan proses dalam pelaporan data bulanan tergolong lambat.

Dari hasil penelitian diatas sudah sesuai dengan pernyataan dalam penelitian Supriyatna (2015), Sistem informasi yang digunakan secara mutlak harus memiliki nilai keunggulan jika dibandingkan dengan penggunaan sistem secara manual. Keunggulan tersebut terletak pada tingkat keefisienan saat sistem informasi tersebut beroperasi. Dalam penggunaan *System Electronic Register* (SER), tingkat efisiensi dalam sistem sudah dikatakan baik, namun dalam pelaksanaan perekapan laporan data masih tergolong lambat. Dalam perekapan laporan data dibutuhkan tingkat efisiensi dalam pelaksanaannya yang mana akan berpengaruh dalam mutu pelayanan di puskesmas tersebut. Upaya yang harus dilakukan dalam pengembangan sistem dalam aspek efisiensi ini perlu dukungan dari pengguna *System Electronic Register* (SER) guna evaluasi perbaikan yang harus dilakukan kedepannya.

5. Tinjauan Pengembangan *System Electronic Register* (SER) Berdasarkan Metode *PIECES* pada Aspek *service* di Puskesmas Karang Pulau

Berdasarkan tabel 5 dari hasil penelitian terdapat seluruh 4 (100%) petugas mengatakan bahwa SER mudah dipahami serta mempermudah proses pelayanan pendaftaran, karena aplikasi SER dalam pengoperasiannya mudah dipahami dan jika terjadi kesalahan penginputan data pasien mudah diperbaiki. Aspek *service* terdiri dari indikator reliabilitas dan kesederhanaan.

Dari hasil diatas, *System Electronic Register* (SER) sudah dikatakan baik dan sesuai dengan pernyataan dari penelitian Iqbal (2021), yaitu suatu sistem yang diterapkan akan berjalan dengan baik dan seimbang jika diimbangi dengan pelayanan yang baik. Penilaian kelayakan sistem dari aspek *service* digunakan untuk mengetahui pelayanan yang diberikan oleh sistem dan permasalahan-permasalahan yang ada terkait dengan pelayanan dari sistem. Pada sistem ini khususnya pada aspek *service* (pelayanan) jika terjadi keterlambatan dalam proses pelayanan pendaftaran akan mengakibatkan tingkat kepuasan pasien menurun sehingga mengakibatkan mutu pelayanan yang tidak baik. Oleh karena itu, dibutuhkan peran petugas pelaksana pelayanan pendaftaran yang kompeten guna evaluasi tingkat kepuasan pasien dalam proses pelayanan pendaftaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas tentang Evaluasi Penggunaan *System Electronic Register* (SER) Menggunakan Metode *PIECES* di Puskesmas Karang Pulau Bengkulu Utara maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari aspek *Performance*, SER yang digunakan 100% petugas menjawab belum baik pada indikator kelengkapan menu dan 25% petugas menjawab belum baik pada indikator kemudahan penggunaan.
2. Dari aspek *Information*, SER yang digunakan 100% petugas menjawab belum baik pada indikator kelengkapan akurasi dan penyajian informasi.
3. Dari aspek *Control and security*, SER yang digunakan 100% petugas menjawab baik pada seluruh indikator.

4. Dari aspek *Efficiency*, SER yang digunakan 100% petugas menjawab baik pada seluruh indikator.
5. Dari aspek *Service*, SER yang digunakan 100% petugas menjawab baik pada seluruh indikator.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Amir. 2018. *Teknologi Informasi kesehatan (TIK II)*. Jakarta. Indomedika Pustaka.
- Agustiandra, V., dan Sabandi, A. 2019. *Persepsi Guru Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Padang*. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*.
- Departemen Kesehatan RI. 2007. *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Departemen Kesehatan RI. 2006. *Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Departemen Kesehatan RI. 2019. *Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Departemen Kesehatan RI. 2019. *Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Dwiyantoro. 2018. *Analisis dan Evaluasi Penereapan Sistem Informasi Smart Library Amikom Resource Center Dengan Metode Pieces Framework*. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*.
- Fikri, R. 2018. *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Melalui Metode PIECES Layanan Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas Bogor Utara*. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*.
- Hakam, F., Nurbaya, F., dan Cahyani, P. A. 2020. *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen*. *Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan*.
- Hatta, G. 2008. *Manajemen Informasi Kesehatan*. Jakarta: UI Press.
- Hatta, G. 2011. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Iqbal, M., dan Murni, C. R. 2021. *Evaluasi Penggunaan Website "Gizi Sehat" Dengan Metode Pieces*. *Jurnal Ilmu Gizi Indonesia*.
- Kholili, U. 2011. *Pengenalan Ilmu Rekam Medis Pada Masyarakat Serta Kewajiban Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit*. *Jurnal Kesehatan Komunitas*.
- Lestari, W. H. 2014. *Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Rumah Sakit Rajawali Citra Bantul*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- MenKes RI. 2008. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis*. Jakarta: MenKes RI.
- Nirwana, D. A., dan Rachmawati, E. 2020. *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Pendaftaran Umum Dengan Menggunakan Metode Pieces RSUD Sidoarjo*. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*.

- Nugraheni, R. 2015. Analisis Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Kediri Jawa Timur. Jurnal Wiyata.*
- Nuraini, N. 2015. Analisis Sistem Penyelenggaraan Rekam Medis di Instalasi Rekam Medis RS Tangerang. Jurnal Administrasi Rumah Sakit.*
- Ragil, Wukil. 2010. Pedoman Sosialisasi Prosedur Operasi Standar. Jakarta: Mitra Wacana Media.*
- Siswati, J. D. 2017. Tinjauan Penerapan Sistem Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta. Jurnal Forum Ilmiah.*
- Sulistiyati, A. K. 2015. Rancang Bangun Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Komputer di RSB Kertayasa Negara. Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer.*
- Supriyatna, A. 2015. Analisis dan Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan dengan Menggunakan Pieces Framework. Jurnal Pilar Mandiri.*
- Suryani, N. Dwi. 2013. Sistem Pencatatan Dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP) Di Wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Dompu Provinsi Ntb. Jurnal Kesmas.*